

ABSTRAK

Holding company yang merupakan induk perusahaan sering kali melakukan dominasi terhadap tindakan anak perusahaan yang berdampak holding tanpa tanggung jawab. Limited liability yang merupakan prinsip tanggung jawab terbatas dimanfaatkan oleh Holding Company untuk melakukan campur tangan induk terhadap anak perusahaan. Tindakan hukum yang dilakukan oleh anak sedemikian rupa telah diatur oleh Holding company, namun jika terjadi permasalahan Holding tidak dapat dimintai pertanggung jawaban. Dalam penelitian ini timbul permasalahan mengapa perlu diterapkan piercing the corporate veil terhadap Holding company, dalam hal apa holding company bertanggung jawab terhadap tindakan hukum anak perusahaannya, dan bagaimana bentuk tanggung jawab holding tersebut terhadap anak tindakan hukum anak perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah Metode Penelitian Hukum Normatif atau disebut juga Penelitian Doktrinal yang pendekatannya menggunakan Yuridis Normatif. Sementara Data yang digunakanpun menggunakan Data Sekunder yaitu data berupa bahan primer, bahan sekunder serta tersier sekalipun. Untuk pengumpulan atau pengambilan datanya dilakukan dengan Search Library dengan menelaah bahan perustakaan yang selanjutnya akan dilakukan analisis berupa analisis kualitatif. Setelah melakukan Penelitian peneliti memiliki hasil kesimpulan bahwasanya terjadi dominasi tanpa tanggung jawab yang dilakukan oleh holding terhadap tindakan anak perusahaan sehingga perlu diterapkan Piercing the corporate veil tersebut, selanjutnya holding dapat bertanggung jawab apabila terjadi fakta-fakta yang menyesatkan, terjadinya penipuan dan ketidakadilan, sementara bentuk tanggung jawabnya kembali kepada objeknya sehingga bentuknya bermuara kepada bentuk tanggung jawab ganti rugi, sesuai dengan kerugian yang dialami oleh pihak ketiga tersebut.

Keywords : Holding Company, Anak Perusahaan, dan Piercing the corporate veil